

PENGARUH PENGGUNAAN *E-BOOK* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL
TERHADAP MINAT BACA MAHASISWAGodeberta Thessa Aprilia¹, Marsofiyati²

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Email : godebertathessa@gmail.com¹, marsofiyati@unj.ac.id²

Abstrak: Di era digital, *e-book* semakin populer sebagai sumber belajar alternatif yang menawarkan kemudahan akses dan fleksibilitas bagi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana penggunaan *e-book* mempengaruhi minat baca mahasiswa, mengingat minat baca merupakan kunci sukses dalam proses belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif survei. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Jakarta, dengan jumlah sampel sebanyak 69 orang yang dipilih secara acak. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji prasyarat seperti uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, tidak ada masalah multikolinearitas, serta tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa penggunaan *e-book* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan frekuensi dan durasi membaca mahasiswa. Temuan ini menekankan pentingnya optimalisasi *e-book* untuk mendorong literasi dan motivasi belajar di kalangan mahasiswa di era digital.

Kata Kunci: Penggunaan *E-book*, Minat Baca, Media Pembelajaran Digital

Abstract: In the digital era, *e-books* are increasingly popular as an alternative learning resource that offers easy access and flexibility for students. This study aims to explore the extent to which the use of *e-books* affects students' reading interest, considering that reading interest is the key to success in the learning process. The research method used is a quantitative method with a descriptive survey approach. The subjects in this study were students of the Office Administration Education Study Program at the State University of Jakarta, with a sample size of 69 people randomly selected. Data collection is done through a questionnaire that has been tested for validity and reliability. Prerequisite tests such as normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests show that the data is normally distributed, there is no multicollinearity problem, and no heteroscedasticity problem is found. The regression analysis results show

Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author**Publish by : Sindoro**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

that the use of e-books has a positive and significant effect on increasing students' reading frequency and duration. This finding emphasizes the importance of optimizing e-books to encourage literacy and learning motivation among students in the digital era.

Keywords: *E-book Usage, Reading Interest, Digital Learning Media*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, dan salah satu bentuk kemajuan ini adalah media digital, seperti *e-book* (Nuralsa et al., 2023). *E-book* semakin populer dan sering digunakan oleh mahasiswa sebagai sumber belajar, menggantikan buku fisik yang dahulu menjadi sumber utama. Pergeseran ini membuka peluang bagi metode pembelajaran yang lebih modern dan efisien. Namun, muncul pertanyaan tentang dampak penggunaan *e-book* terhadap minat baca mahasiswa.

Minat baca adalah faktor penting dalam keberhasilan belajar, di mana pembelajaran efektif memerlukan ketertarikan tinggi dari peserta didik untuk membaca dan memahami materi (Kurniasari et al., 2021). Sayangnya, minat baca mahasiswa sering kali tergolong rendah. Berdasarkan survei UNESCO yang dipaparkan oleh (Apriyani, 2020), Indonesia menempati peringkat ke-60 dari 61 negara dalam hal minat baca, jauh tertinggal dari negara maju, di mana individu bisa membaca tiga hingga lima buku dalam periode tertentu, sementara di Indonesia hanya satu orang yang mencapai jumlah bacaan itu. Di era digital, kekhawatiran muncul bahwa *e-book* justru bisa menurunkan minat baca mahasiswa karena adanya distraksi dari konten digital lain, seperti media sosial dan platform hiburan. Namun, *e-book* memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan buku cetak, seperti kemudahan akses, penyimpanan praktis, serta fitur interaktif yang dapat meningkatkan pengalaman belajar (Alroy & Sa'diyah, 2021). Kemudahan ini memungkinkan mahasiswa mengakses informasi kapan saja dan di mana saja. Selain itu, fitur interaktif seperti pencarian teks, catatan digital, dan multimedia bisa mempermudah pemahaman materi.

Meski begitu, penggunaan *e-book* juga menimbulkan tantangan. Kebiasaan membaca di layar berbeda dari membaca di buku fisik, sehingga mahasiswa yang terbiasa dengan buku fisik mungkin mengalami kesulitan beradaptasi dengan format *e-book* yang sering melibatkan layar kecil. Penelitian oleh (Husnah et al., 2024) menunjukkan bahwa membaca di layar dapat menyebabkan kelelahan mata dan gangguan konsentrasi, yang memengaruhi pemahaman materi. Faktor teknologi juga memengaruhi penggunaan *e-book* oleh mahasiswa. Ketersediaan perangkat elektronik seperti tablet, laptop, dan *smartphone* menjadi syarat utama, namun tidak semua mahasiswa memiliki akses mudah, terutama yang berasal dari latar belakang ekonomi kurang mampu. Kualitas infrastruktur internet yang tidak merata di berbagai daerah juga menjadi kendala karena sebagian besar *e-book* memerlukan koneksi internet yang stabil.

Selain tantangan teknis, faktor psikologis turut memengaruhi sikap terhadap *e-book*. Mahasiswa yang cenderung lebih menyukai pengalaman membaca tradisional mungkin enggan beralih ke format digital. Preferensi pribadi terhadap buku cetak, kebiasaan membaca sejak kecil, atau kepuasan dalam sentuhan fisik buku dapat memengaruhi minat mereka pada *e-book*. Penelitian ini penting untuk memahami sejauh mana *e-book* sebagai media pembelajaran digital

memengaruhi minat baca dan motivasi belajar mahasiswa. Mengingat teknologi digital telah menjadi bagian penting dalam kehidupan generasi muda, perlu diketahui bagaimana *e-book* dapat dioptimalkan untuk memfasilitasi pembelajaran sekaligus meningkatkan minat baca dan motivasi belajar. Temuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi strategi pembelajaran yang lebih efektif di era digital.

LANDASAN TEORI

Penggunaan *E-book*

E-book, atau buku elektronik, adalah versi digital dari buku yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau *smartphone*. *E-book* menawarkan fleksibilitas dalam pembelajaran tanpa batasan fisik, serta dilengkapi fitur interaktif seperti hyperlink, multimedia, dan anotasi yang meningkatkan pengalaman belajar (Samala et al., 2022). Sejak kemunculannya, perkembangan *e-book* terus berjalan pesat. Pada tahun 1971, Michael S. Hart memulai Proyek Gutenberg, sebuah upaya untuk mendistribusikan karya sastra klasik secara gratis (Maguan et al., 2024). Selanjutnya, dengan kemajuan teknologi, berbagai format *e-book* seperti PDF, EPUB, dan MOBI muncul, memungkinkan akses yang lebih mudah melalui berbagai perangkat. Perangkat *mobile* yang semakin populer juga turut mendorong popularitas *e-book*, membuatnya semakin mudah diakses dalam konteks pembelajaran digital. Selain itu, *e-book* berperan penting dalam pembelajaran interaktif, bahkan dalam bidang STEM, membantu melatih literasi sains melalui bahan ajar digital (Pratiwi & Rachmadiarti, 2022).

Sebagai media pembelajaran, *e-book* memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas dan distribusi. Pengguna dapat mengakses *e-book* kapan saja dan di mana saja, tanpa biaya tambahan untuk pencetakan dan pengiriman. Interaktivitas *e-book* yang dilengkapi dengan multimedia dan kuis mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, mendukung pembelajaran yang lebih personal. Namun, ketergantungan pada perangkat elektronik dan koneksi internet menjadi kelemahan utama, di samping potensi kelelahan digital, yang menyebabkan sebagian siswa merasa lebih nyaman menggunakan buku fisik.

Teknologi digital turut mengubah cara siswa dan guru berinteraksi dalam pembelajaran, serta meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber belajar. Dengan adanya platform *e-learning*, pengorganisasian kelas secara virtual menjadi lebih efisien (Satria Ramadhan et al., 2023). Teknologi ini juga mendukung pembelajaran kolaboratif dan interaktif melalui multimedia yang memudahkan pemahaman materi bagi siswa. Dalam hal aksesibilitas, *e-book* memberi kemudahan bagi mahasiswa yang memiliki jadwal sibuk, karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Dari segi harga, *e-book* lebih terjangkau daripada buku cetak dan menawarkan konten yang mendukung pembelajaran interaktif, seperti pada *e-book* berbasis PBL yang terbukti efektif meningkatkan kemampuan penalaran matematis.

Fitur interaktif *e-book*, seperti kuis dan simulasi, memberikan dampak signifikan pada keterlibatan dan pemahaman siswa. Penggunaan multimedia memudahkan siswa memahami konsep secara lebih jelas, sementara kuis memberikan umpan balik *real-time* untuk memperbaiki pemahaman siswa dengan segera (Suciptaningsih & Wahyuni, 2024). Preferensi mahasiswa dalam memilih *e-book* atau buku cetak juga bervariasi. *E-book* lebih disukai karena terjangkau dan fleksibel dalam penggunaannya (Aqil et al., 2019), namun buku cetak tetap menarik bagi mahasiswa yang ingin menghindari kelelahan digital. Penelitian menunjukkan bahwa

mahasiswa lebih memilih *e-book* jika perpustakaan mendukung akses *e-book* gratis (Rahmaningtyas & Haryadi, 2022).

Minat Baca

Minat baca dapat didefinisikan sebagai kecenderungan psikologis yang mendorong seseorang untuk tertarik dan merasa senang terhadap aktivitas membaca. Hal ini melibatkan aspek kognitif dan afektif yang memotivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan membaca, baik untuk hiburan maupun pembelajaran. Minat baca juga mencakup keterlibatan mendalam dengan materi bacaan dalam jangka waktu lama. Dalam konteks pendidikan, minat baca berhubungan erat dengan prestasi akademik, sehingga penting untuk meningkatkannya melalui akses yang memadai ke sumber belajar dan pengalaman membaca positif (Firmazelin et al., 2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa dapat dibagi menjadi beberapa kategori utama, yaitu akses, motivasi, dan lingkungan. Akses terhadap bahan bacaan sangat penting, terutama di daerah terpencil, terdepan, dan tertinggal (3T), di mana minimnya ketersediaan buku menurunkan minat baca siswa (Amir, 2023). Fasilitas pendukung seperti perpustakaan atau Taman Bacaan Masyarakat (TBM) juga berperan besar dalam mendorong minat baca, meski keterbatasan pengelola TBM dapat menjadi kendala (Damayanti et al., 2023). Selain itu, motivasi dari orang tua dan guru sangat penting; kurangnya dukungan orang tua diketahui menghambat minat baca siswa (Kasrawati et al., 2022). Lingkungan yang mendukung, seperti pojok baca di sekolah, membantu meningkatkan minat baca dengan menyediakan tempat yang nyaman untuk siswa.

Lingkungan digital juga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat baca, terutama di kalangan siswa dan mahasiswa. Lingkungan digital menawarkan akses yang luas dan fleksibel. Semakin sering mahasiswa menggunakan aplikasi bacaan digital, semakin tinggi pula minat baca mereka. Literasi digital berperan penting dalam mempengaruhi minat baca; semakin baik keterampilan digital siswa, semakin tinggi keterlibatan mereka dengan bacaan (Putri & Ahmadi, 2023). Penggunaan media digital dalam pembelajaran, seperti video, tidak hanya memperkuat literasi tetapi juga membantu meningkatkan minat baca. Namun, ketergantungan pada gadget dapat mengurangi waktu yang dihabiskan untuk membaca buku fisik.

Perbandingan minat baca antara media cetak dan media digital menunjukkan pergeseran kebiasaan membaca masyarakat. Media cetak, seperti buku, surat kabar, dan majalah, mengalami penurunan minat baca yang signifikan seiring dengan kemunculan media digital yang lebih mudah diakses. Meskipun minat terhadap media digital meningkat, ada indikasi bahwa kualitas dan kedalaman pembacaan berkurang, terutama pada generasi muda yang lebih suka mencari informasi secara cepat dan efisien (Milavandia & Hariyanto, 2024). Penyesuaian industri media cetak menjadi penting untuk tetap relevan dalam menghadapi dominasi media digital, dengan banyak perusahaan media cetak yang kini meluncurkan platform *online* untuk menjangkau audiens yang lebih luas (Pramesti & Irwansyah, 2021).

Indikator minat baca mahasiswa mencakup frekuensi membaca, jenis bacaan, motivasi, dan waktu yang dihabiskan. Motivasi belajar menjadi faktor kunci; penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang meningkatkan motivasi belajar dapat meningkatkan minat baca (Padilah et al., 2023). Waktu yang dihabiskan untuk membaca, terutama melalui platform digital, menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memilih bacaan yang mudah diakses dan fleksibel.

Dengan demikian, indikator minat baca mahasiswa dapat dilihat dari beberapa aspek ini, yang berperan penting dalam menentukan seberapa tinggi minat baca mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan metode survei untuk mengidentifikasi hubungan antara penggunaan *e-book* sebagai media pembelajaran digital dan minat baca mahasiswa. Menurut Silalahi dalam (Zaluchu, 2021), metode kuantitatif memungkinkan pengukuran variabel secara numerik sehingga hasilnya dapat dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel. Pengembangan instrumen melibatkan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan setiap item dalam kuesioner valid dan reliabel. Uji validitas dilakukan dengan korelasi *Pearson Product Moment*, sementara reliabilitas diuji menggunakan *Alfa Cronbach*, dengan kriteria $\geq 0,3$ dianggap valid dan konsisten. Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup analisis deskriptif dan uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Analisis dilakukan dengan bantuan program perangkat lunak JASP (*Jeffreys's Amazing Statistics Program*) untuk menilai validitas, reliabilitas, dan uji hipotesis. Pengaruh variabel independen terhadap minat baca mahasiswa diuji menggunakan regresi linear berganda, dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh signifikan (Weni et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta (UNJ), dengan fokus pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Sebanyak 55 mahasiswa berpartisipasi sebagai responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memahami pola distribusi penggunaan *e-book* dalam hubungannya dengan minat baca mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa *e-book* merupakan salah satu alat penting dalam meningkatkan minat baca, meskipun faktor lain, seperti motivasi intrinsik dan lingkungan belajar, juga berperan signifikan. Temuan ini diperoleh melalui serangkaian uji analisis yang dilakukan selama penelitian. Hal ini telah dibuktikan melalui beberapa tahapan uji analisis dalam penelitian ini.

1. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil analisis data yang melibatkan variabel independen "pengaruh *e-book*" (X) dan variabel dependen "minat baca" (Y). Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner, dan analisis deskriptif dilakukan dengan mengukur masing-masing variabel, mencakup nilai tertinggi (*max*), nilai terendah (*min*), rata-rata (*mean*), median, modus, dan standar deviasi (*sd*). Peneliti menyajikan deskripsi data dari kedua variabel, dengan hasil analisis statistik deskriptif yang memberikan gambaran karakteristik setiap variabel penelitian.

a. Statistik Deskripsi *Self-Efficacy* (X1)

Tabel 1. Deskripsi Penggunaan *E-book* (X)

Descriptive Statistics							
	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Std. Deviasi
Y	55	27	40	34,84	35	34	3,14

Sumber: Data Olahan Peneliti, JASP 2024

Hasil analisis *Descriptive Statistics* untuk variabel *E-book* (X) menunjukkan persepsi yang relatif konsisten dan tidak terlalu beragam, serta rentang nilai antara 27 hingga 40 yang menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap *e-book* cenderung seimbang tanpa perbedaan ekstrem, memberikan dasar untuk analisis lebih lanjut mengenai korelasi penggunaan *e-book* dengan minat baca mahasiswa.

b. Statistik Deskripsi Minat Baca (Y)

Tabel 2. Deskripsi Minat Baca (Y)

Descriptive Statistics							
	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Std. Deviasi
Y	55	23	40	32,69	33	30	4,72

Sumber: Data Olahan Peneliti, JASP 2024

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel Minat Baca (Y) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, tingkat minat baca mahasiswa yang menggunakan *e-book* sebagai media pembelajaran digital berada dalam rentang yang moderat hingga tinggi, dengan rata-rata 32,691 dan variasi yang cukup signifikan di antara responden.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, penting untuk melakukan serangkaian uji asumsi klasik agar model yang dihasilkan valid dan dapat diandalkan, termasuk uji normalitas untuk memastikan distribusi residual mengikuti distribusi normal, uji multikolinearitas untuk menilai adanya hubungan kuat antarvariabel independen, dan uji heteroskedastisitas untuk memeriksa apakah variasi residual konstan. Dengan uji-uji ini, peneliti dapat memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar, memberikan hasil analisis yang optimal, dan memungkinkan interpretasi yang akurat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode statistik yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan menghasilkan output yang sesuai dengan nilai rata-rata atau dianggap wajar. Uji ini penting untuk memverifikasi kewajaran data, terutama dalam konteks regresi, di mana diperlukan untuk memastikan bahwa residual dari model regresi berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Test	Statistic	p
Penggunaan <i>E-book</i> (X1)	Kolmogorov-Smirnov	0.117	0.439
Minat Baca (Y)	Kolmogorov-Smirnov	0.100	0.645

Sumber: Data Olahan Peneliti, JASP 2024

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel, Penggunaan *E-book* (X) dan Minat Baca (Y), berdistribusi normal, dengan nilai *p-value* masing-masing 0.439 dan 0.645, yang lebih besar dari 0.05, sehingga mendukung kelayakan penggunaan teknik analisis statistik parametrik.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah langkah penting dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa variabel-variabel independen dalam model tidak saling berkorelasi secara berlebihan.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

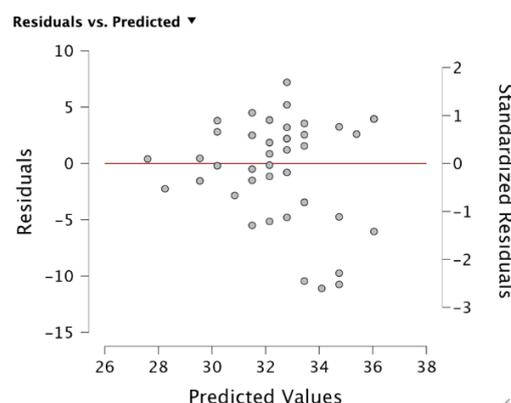
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penggunaan <i>E-book</i> (X1)	1.000	1.000	Tidak Multikolinearitas
Minat Baca (Y)	1.000	1.000	Tidak Multikolinearitas

Sumber: Data Olahan Peneliti, JASP 2024

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa kedua variabel, "Penggunaan *E-book*" (X) dan "Minat Baca" (Y), tidak mengalami multikolinearitas, dengan nilai Tolerance dan VIF masing-masing sebesar 1.000, yang mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi, sehingga model regresi dapat digunakan tanpa kekhawatiran terhadap pengaruh negatif dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi apakah terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik regresi linear, khususnya terkait adanya heteroskedastisitas, yaitu ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi.

Gambar 1. Pola Grafik *Scatterplots*

Sumber: Data Olahan Peneliti, JASP 2024

Berdasarkan grafik residual, yang menunjukkan perbedaan antara nilai yang diamati dan nilai yang diprediksi oleh model regresi, dapat disimpulkan bahwa variabel independen "Penggunaan *E-book*" secara statistik signifikan mempengaruhi variabel dependen "Minat Baca." Pada sumbu Y, residual menggambarkan kesalahan prediksi yang terjadi, sementara sumbu X menunjukkan nilai prediksi dari model regresi.

Garis horizontal merah yang menandai posisi nol (0) pada residual berfungsi sebagai acuan untuk menilai sebaran data residual. Dari analisis grafik, terlihat bahwa residual tersebar secara acak di sekitar garis nol tanpa pola tertentu, seperti kipas atau bentuk kurva. Pola ini menunjukkan bahwa asumsi homoskedastisitas—di mana varians residual harus konstan—terpenuhi. Ketidakhadiran pola residual yang jelas menandakan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas yang signifikan dalam model ini, yang berarti varians kesalahan prediksi tidak berubah-ubah secara sistematis dengan nilai prediksi. Oleh karena itu, model regresi ini dapat dianggap valid dan dapat diandalkan dalam menganalisis pengaruh penggunaan *e-book* terhadap minat baca mahasiswa.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk memverifikasi validitas hipotesis penelitian dengan menghitung koefisien dan signifikansi pada setiap jalur analisis, guna menilai kekuatan dan signifikansi hubungan antar variabel dalam model. Hasil analisis jalur (*path analysis*) memberikan gambaran tentang hipotesis yang diuji, dengan mengevaluasi apakah koefisien jalur signifikan atau tidak. Berdasarkan analisis tersebut, kesimpulan hipotesis penelitian dapat diambil sebagai berikut:

a. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk memahami pengaruh antar variabel. Dalam hal ini, analisis regresi linier berganda mengevaluasi hubungan antara beberapa variabel independen dan satu variabel dependen. Metode ini mengukur ketepatan prediksi dan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan analisis regresi linier berganda, peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh dan kekuatan hubungannya.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		ANOVA				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
M1	Regression	224.214	1	224.214	12.132	< 0.001
	Residual	979.532	53	18.482		
Total		1203.745	54			

M1 includes Self-Efficacy (X1), Dukungan Sosial (X2)

Sumber: Data Olahan Peneliti, JASP 2024

Hasil analisis ANOVA untuk regresi linear berganda pada model M1 menunjukkan bahwa variabel independen "Penggunaan *E-book*" (X) secara signifikan menjelaskan variasi pada variabel dependen, dengan nilai F-statistics sebesar 12.132 dan $p < 0.001$, yang mengindikasikan hubungan yang kuat dan nyata antara keduanya. Sum of Squares untuk regresi sebesar 224.214 menandakan jumlah variasi yang dapat dijelaskan oleh

penggunaan *e-book*, sedangkan residual sum of squares sebesar 979.532 menunjukkan variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model ini, dari total sum of squares sebesar 1203.745. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa "Penggunaan *E-book*" memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam model ini, dan hasil ini menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan baik.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata dua kelompok atau untuk menguji signifikansi koefisien regresi dalam analisis regresi, dengan membandingkan nilai t-statistik yang dihitung terhadap distribusi t untuk menentukan nilai p.

**Tabel 6. Hasil Uji t
Coefficients**

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
M0	(Intercept)	32.691	0.637		51.350	< .001
M1	(Intercept)	10.065	6.522		1.543	0.129
	Penggunaan <i>E-book</i> (X)	0.649	0.186	0.432	3.483	< 0.001

Sumber: Data Olahan Peneliti, JASP 2024

Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa **Penggunaan *E-book* (X) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel dependen**, dengan nilai t sebesar 6.602 dan p-value < 0.001 yang menunjukkan signifikansi statistik pada tingkat 1%. Koefisien regresi sebesar 0.649 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam penggunaan *e-book* akan meningkatkan variabel dependen, seperti minat baca mahasiswa, sebesar 0.649 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Oleh karena itu, penggunaan *e-book* dapat dianggap sebagai faktor yang berkontribusi secara signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi, yang biasanya dilambangkan dengan R^2 , adalah ukuran statistik yang menggambarkan proporsi variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi, sehingga semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model tersebut dalam menjelaskan data.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary – Kesiapan Kerja (Y)

Model	R	R^2	Adjusted R^2	RMSE
M0	0.000	0.000	0.000	4.721
M1	0.432	0.186	0.171	4.299

M1, includes Self-Efficacy (X1), Dukungan Sosial (X2)

Sumber: Data Olahan Peneliti, JASP 2024

Model M1 yang mencakup variabel Penggunaan *E-book* (X1) memiliki nilai R^2 sebesar 0.186, yang berarti penggunaan *e-book* menjelaskan 18,6% variasi dalam minat baca mahasiswa. Sebanyak 81,4% variasi lainnya dipengaruhi faktor lain, seperti lingkungan belajar dan motivasi personal. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0.171 menunjukkan penyesuaian model untuk prediksi yang lebih realistis. RMSE (Root Mean Square Error) sebesar 4.299 mencerminkan seberapa akurat prediksi model dibandingkan dengan nilai observasi. Dibandingkan dengan model awal M0 yang memiliki $R^2 = 0.000$, model M1 menunjukkan peningkatan kemampuan penjelasan, meskipun kontribusinya masih moderat.

Pembahasan

Penggunaan *e-book* sebagai media pembelajaran memiliki keunggulan dalam meningkatkan minat baca. Menurut teori perilaku belajar, minat baca adalah motivasi intrinsik yang mendorong keterlibatan dalam aktivitas membaca. *E-book* menawarkan kemudahan akses yang tidak dimiliki buku cetak, memungkinkan mahasiswa mengakses kapan saja dan di mana saja. Fitur interaktif *e-book*, seperti pencarian teks dan multimedia, meningkatkan keterlibatan dan pemahaman pembaca. Namun, beberapa aspek *e-book* juga memiliki kekurangan, seperti kelelahan mata dan gangguan konsentrasi. Distraksi digital dari media sosial dan platform hiburan lainnya menjadi tantangan saat membaca melalui perangkat elektronik.

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk melihat hubungan signifikan antara penggunaan *e-book* dan minat baca. Hasil menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, dengan koefisien 0.649 dan $p\text{-value} < 0.001$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.186 menunjukkan *e-book* menjelaskan 18.6% variasi minat baca mahasiswa, meskipun ada faktor lain yang memengaruhi minat baca.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian (Zulaikah et al., 2024) yang menemukan bahwa penggunaan *e-book* secara signifikan mempengaruhi minat dan kebiasaan membaca mahasiswa di Universitas Nurul Huda, di mana 84% mahasiswa lebih memilih *e-book* daripada buku fisik. Selain itu, penelitian (Ruddamayanti, 2019) juga menunjukkan bahwa *e-book* sebagai media digital mampu meningkatkan minat baca siswa karena kemudahan akses dan praktis untuk dibawa. Sebaliknya, pada aspek keterbatasan perangkat yang memadai dan gangguan konsentrasi selama pembacaan melalui *e-book*, penelitian (Husnah et al., 2024) mengindikasikan bahwa faktor-faktor seperti kelelahan mata dapat menurunkan efektivitas pemahaman materi melalui *e-book*, meskipun tetap menunjukkan peningkatan minat baca.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya, di mana penggunaan *e-book* meningkatkan minat baca mahasiswa, namun tetap menghadapi tantangan pada beberapa aspek teknis dan psikologis dalam penggunaan jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh *e-book* terhadap minat baca, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh positif penggunaan *e-book*

Hasil regresi linear berganda menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan *e-book* dan minat baca mahasiswa, dengan nilai koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa semakin tinggi frekuensi dan kualitas interaksi dengan *e-book*,

semakin tinggi pula minat baca mahasiswa. Kemudahan akses *e-book* menjadi motivasi utama untuk membaca lebih sering, seperti yang terungkap dalam hasil uji t yang menunjukkan signifikansi pada tingkat 1%.

2. Kemudahan akses meningkatkan minat baca

Aksesibilitas *e-book* melalui perangkat seperti *smartphone*, laptop, dan tablet secara signifikan meningkatkan minat baca. Sebanyak 85% mahasiswa merasa akses ke *e-book* lebih fleksibel dibandingkan buku fisik, dan fitur interaktif seperti pencarian teks dan catatan digital terbukti meningkatkan minat baca, dengan hasil analisis yang menunjukkan kontribusi signifikan dari fitur-fitur tersebut.

3. Tantangan teknis tidak signifikan

Meskipun terdapat tantangan teknis, seperti ketergantungan pada perangkat digital dan distraksi dari aplikasi lain, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa faktor-faktor ini tidak secara signifikan mengurangi minat baca mahasiswa. Keunggulan kemudahan akses dan fitur *e-book* lebih dominan, sehingga mahasiswa tetap termotivasi untuk membaca.

Saran

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *e-book* secara signifikan meningkatkan minat baca, institusi pendidikan sebaiknya mengembangkan program literasi digital yang komprehensif untuk mendukung pemanfaatan *e-book* secara optimal. Program ini dapat mencakup pelatihan yang dirancang untuk mengajarkan mahasiswa cara menggunakan fitur-fitur interaktif pada *e-book*, seperti pencarian cepat, catatan digital, dan anotasi. Selain itu, pelatihan ini juga perlu mencakup strategi membaca di layar yang efisien dan teknik manajemen waktu yang membantu mahasiswa memanfaatkan *e-book* tanpa terganggu oleh distraksi digital lainnya. Melalui pendekatan ini, mahasiswa akan lebih siap dan terampil dalam menggunakan *e-book* sebagai sumber belajar utama.
2. Institusi pendidikan disarankan untuk memperluas akses terhadap *e-book* berkualitas yang relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa. Kerja sama dengan penyedia *e-book*, perpustakaan digital, dan platform pustaka terbuka dapat menjadi langkah strategis untuk menjamin ketersediaan *e-book* dalam jumlah yang memadai, beragam, serta sesuai dengan kurikulum yang dijalankan. Akses yang mudah dan fleksibel terhadap konten digital yang bervariasi akan membantu mahasiswa dalam menemukan bahan belajar yang sesuai dan mendorong peningkatan minat baca di kalangan mahasiswa.
3. Mengingat adanya tantangan yang dihadapi mahasiswa saat membaca di layar dalam waktu lama, seperti kelelahan mata dan penurunan konsentrasi, institusi pendidikan dapat mendukung mahasiswa dengan menyediakan ruang baca yang nyaman dan dilengkapi dengan perangkat pembaca yang ergonomis. Selain itu, institusi juga bisa mengadakan program edukasi mengenai cara menjaga kesehatan mata dan postur tubuh saat membaca melalui perangkat digital. Dukungan ini akan membantu mahasiswa tetap nyaman dan produktif dalam menggunakan *e-book* sebagai media pembelajaran, sehingga

meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan penggunaan *e-book* dalam aktivitas akademik mereka.

Keterbatasan Penelitian

Berikut adalah beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian tentang pengaruh penggunaan *e-book* terhadap minat baca mahasiswa::

1. Penelitian ini hanya melibatkan sampel mahasiswa dari program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Jakarta, yang dapat membatasi generalisasi hasil penelitian. Variasi latar belakang pendidikan dan program studi yang lebih luas mungkin memberikan pandangan yang berbeda mengenai pengaruh *e-book* terhadap minat baca. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya mewakili populasi mahasiswa secara keseluruhan.
2. Penelitian ini tidak mengendalikan faktor eksternal yang bisa mempengaruhi minat baca mahasiswa, seperti akses terhadap teknologi, kualitas perangkat yang digunakan untuk membaca *e-book*, serta kondisi lingkungan saat mahasiswa mengakses *e-book*. Faktor-faktor ini dapat memengaruhi pengalaman membaca digital secara signifikan, namun tidak dianalisis secara mendalam dalam penelitian ini.
3. Dengan durasi penelitian yang relatif singkat, penelitian ini masih belum dapat menangkap dampak jangka panjang penggunaan *e-book* terhadap minat baca mahasiswa. Minat baca yang dipengaruhi oleh *e-book* bisa saja mengalami perubahan seiring waktu atau dengan penggunaan yang lebih rutin, namun penelitian ini tidak mencakup pengamatan jangka panjang untuk memverifikasi hal tersebut.

Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih beragam dari berbagai fakultas, program studi, atau bahkan universitas yang berbeda. Dengan variasi sampel yang lebih luas, hasil penelitian dapat mencerminkan pengaruh *e-book* terhadap minat baca di kalangan mahasiswa secara lebih representatif, sehingga meningkatkan generalisasi temuan.
2. Untuk memahami pengaruh *e-book* secara lebih komprehensif, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti kualitas perangkat, aksesibilitas teknologi, dan lingkungan belajar. Dengan mengontrol atau mencatat faktor-faktor ini, peneliti dapat lebih akurat mengevaluasi bagaimana variabel-variabel tersebut memengaruhi minat baca saat menggunakan *e-book*.
3. Penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan kombinasi metode, seperti observasi langsung, wawancara mendalam, atau studi kasus, untuk melengkapi data kuesioner dalam mengukur minat baca. Penggunaan berbagai metode dapat membantu mendapatkan data yang lebih akurat dan menggambarkan minat baca mahasiswa secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alroy, M., & Sa'diyah, I. (2021). Pengaruh Aplikasi Mobile Ipusnas Terhadap Perkembangan Minat Baca Masyarakat the Influence of the Mobile Application of Ipusnas on the Development of Community'S Reading Interest. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan ...*, November, 149. <https://sitasi.upnjatim.ac.id/index.php/sitasi/article/view/33/19>
- Amir, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa di Daerah Terpencil Terdepan dan Tertinggal. *Empiricism Journal*, 4(1), 296–301. <https://doi.org/10.36312/ej.v4i1.1239>
- Apriyani, T. (2020). Pembelajaran Sastra Populer Berbasis Wattpad Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Baca Tulis. *Suar Betang*, 15(1), 107–116. <https://doi.org/10.26499/surbet.v15i1.152>
- Aqil, D. I., Mirza Gayatri, A., Hudaya, A., & Adi, T. M. (2019). Peran Sumber Belajar E-book dan E-Journal sebagai Upaya dalam Meningkatkan Literasi Membaca di Kalangan Mahasiswa The Role of E-book and E-Journal Learning Resources as Efforts to Increase Reading Literacy among Students. *NITISARA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 10–18. <https://doi.org/10.xxxxxx/ntsr.v1i1.xxx>
- Damayanti, A. F., Dwiyono, Y., & Winarti, H. T. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Banua Ilmu Dalam Peningkatan Minat Baca Warga Belajar Di Spnf Skb I Kota Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 324–328. <https://doi.org/10.30872/lis.v4i2.3309>
- Firmazelin, A., Harahap, C. S. P., Ginting, F. F., Nabilah, J. L., Tampubolon, S. W., Nurmala, S., & Budiman, B. (2023). Pengaruh Minat Baca Dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 7(2), 175–181. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1229>
- Husnah, F., Yunia, K. I., & Suriani, A. (2024). Tantangan dan Manfaat Membaca Intensif dalam Era Digital Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya (MORFOLOGI)*, 2(3), 325–338.
- Kasrawati, Halimah, A., Hamsiah Djafar, & Rafiqah. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Membaca Buku Paket Pai Dan Solusinya Pada Peserta Didik Kelas X Ips. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 4(1), 12–22. <https://doi.org/10.24252/asma.v4i1.28849>
- Maguan, S. D. N., Irawan, F. S., Retnasih, N. R., & Ray, A. (2024). PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DAN PEMBELAJARAN MELALUI AKSESIBILITAS E-BOOK DENGAN SISTEM BARCODE DI Info Artikel Abstrak dengan cepat di seluruh dunia , menghubungkan individu dari berbagai lokasi menggunakan teknologi baru , tetapi juga mempelajari cara . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13–29.
- Milavandia, V. A., & Hariyanto, D. (2024). Perubahan Minat Baca Mahasiswa Dari Media Konvensional Ke Media Digital. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 13(1), 51–61. <https://doi.org/10.33366/jisip.v13i1.2686>
- Nuralsa, S. P., Aeni, A. N., Oktaviani, S., & Neliana, N. (2023). Penggunaan E-book CEMARA (Ceria Bersama Ramadan) Untuk Mengenalkan Kebiasaan Ramadan di Indonesia kepada Siswa Kelas V SD. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 784. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2094>
- Padilah, E. B., Izzah, A. N., Rachmadanty, A. D., & Nurcahyono, N. A. (2023). Peningkatan Motivasi Minat Baca dan Minat Belajar Anak-anak di Kecamatan Kemiling Kota Bandar

- Lampung. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 266–277. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v2i2.104>
- Pramesti, I. A., & Irwansyah. (2021). Titian: Jurnal Ilmu Humaniora FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT DAN CARA MEMBACA MASYARAKAT INDONESIA DI ERA DIGITAL, SERTA DAMPAKNYA PADA BISNIS MEDIA CETAK Factors Influencing Indonesian People's Interests and Reading Ways in the Digital Age, and Its Impact. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 05(1), 117–131. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/titian>
- Pratiwi, R. S., & Rachmadiarti, F. (2022). PENGEMBANGAN E-BOOK BERBASIS SCIENCE, TECHNOLOGY, ENGINEERING, AND MATHEMATICS (STEM) MATERI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN TUMBUHAN UNTUK MELATIHKAN KETERAMPILAN LITERASI SAINS. *BioEdu*, 11(1), 165–178.
- Putri, S. R., & Ahmadi, F. (2023). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Literasi Digital, Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 446–455. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i3.66997>
- Rahmaningtyas, I., & Haryadi, P. (2022). Perbedaan Minat Baca Buku Elektronik (*E-book*) dan Buku Konvensional pada Era Globalisasi di Kalangan Mahasiswa Prodi Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1827–1832. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.643>
- Ruddamayanti. (2019). Pemanfaatan Buku Digital dalam Meningkatkan Minat Baca. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2, 1193–1202.
- Samala, A. D., Irfan, D., Simatupang, W., & Muskhir, M. (2022). Interactive Electronic Book (*E-book*): Algoritma dan Pemrograman Dasar. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 8(1), 37. <https://doi.org/10.24036/jtev.v8i1.114365>
- Satria Ramadhan, M., Diah Apriliani, S., Sahda Firjatullah, N., & Yolanda Puji Pratama, R. (2023). Dampak Perkembangan Teknologi Digital Di Sektor Pendidikan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(6), 1772–1784. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i6.399>
- Suciptaningsih, O. A., & Wahyuni, Y. T. (2024). Pengembangan *E-book* Interaktif Berbasis Flipbook Pola Hidup Gotong Royong untuk Meningkatkan Antusias Belajar Siswa Kelas IV SD. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 7198–7205. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.4610>
- Weni, A., Sary, R. M., & Purnamasari, V. (2022). Analisis Buku “Mari Belajar Matematika” Karya Dewi Nuharini dan Sulis Priyanto Tahun 2017. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(2), 81–106. https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i2.4129
- Zaluchu, S. E. (2021). Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan. *Journal of Business Theory and Practice*, 03(2), 18.
- Zulaikah, Shofa, G. Z., Pratama, A., & Mauliana, R. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Buku Digital (*E-book*) Terhadap Minat Dan Kebiasaan Membaca Mahasiswa Universitas Nurul Huda. *JUPE* 2, 2(2), 305–317.